

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor penting untuk memecahkan suatu masalah dan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode adalah cara untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Husin Sayuti, 1989 ; 32). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan suatu objek yang diteliti pada saat melakukan penelitian berdasarkan data-data yang ada.

Menurut Whitney (1960) metode deskriptif adalah metode pencarian fakta dengan interhasil yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diuraikan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena atau antarfenomena serta mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung. Penelitian ini melihat fakta tentang persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap matakuliah IPS Terpadu dengan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan sejarah pada semester III tahun ajaran 2009/2010.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 1999; 72). Sedangkan menurut Arikunto (1998; 115) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.

Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2008, baik reguler maupun mandiri yang berjumlah 70 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Data Mahasiswa Program Studi Sejarah Angkatan 2008

No	Mahasiswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Reguler	15	24	39
2	Mandiri	21	10	31
	Total			70

Sumber: Arsip absensi mahasiswa perkuliahan matakuliah IPS Terpadu

2. Sampel Penelitian

Jika kita akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut dengan penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti

(Arikunto, 2006; 131-134)

Karena dalam penelitian ini subyek penelitiannya berjumlah 70 orang mahasiswa, yang berarti kurang dari 100 maka seluruhnya diambil sebagai populasi. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1994; 32). Sedangkan menurut Arikunto (2002; 94) variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (independent variable), sering juga disebut variabel stimulus, pengaruh, dan prediktor. Dalam suatu penelitian yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang akan dilihat efeknya atau variabel yang harus dimanipulasikan untuk dilihat efeknya dalam penelitian eksperimen. Dengan kata lain, variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel.

Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas(X) adalah persepsi individu mahasiswa terhadap matakuliah IPS Terpadu pada semester III, yaitu sejauh mana persepsi individu mahasiswa terhadap matakuliah IPS Terpadu pada semester III, yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada matakuliah IPS Terpadu.

2. Variabel terikat (dependent variabel) atau tidak bebas disebut juga sebagai variabel tergantung, out put, ataupun respon, adalah variabel yang akan dijelaskan atau diprediksi variabelnya. Dalam

kasus pengaruh atau sebab akibat, variabel terikat ini adalah variabel yang variansinya disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah pada semester III, yaitu hasil yang diperoleh mahasiswa setelah dosen mengadakan penilaian terhadap kegiatan atau aktivitas belajar dalam proses belajar.

D. Definisi Operasional

1. Persepsi individu mahasiswa

persepsi adalah proses penerimaan rangsangan dari luar sehingga mendorong seseorang untuk melakukan suatu hubungan, hubungan ini dilakukan lewat penginderaan, yaitu indera penglihat, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Persepsi juga merupakan proses psikologis sehingga seseorang menyadari apa yang dilihat dan apa yang didengar.

2. IPS Terpadu

IPS Terpadu merupakan suatu model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggabungkan antardisiplin ilmu sosial yaitu, Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum dan Budaya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi perkuliahan tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002: 128)

Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa terhadap matakuliah IPS Terpadu kepada responden untuk dijawab. Metode angket yang digunakan bermaksud untuk mengetahui atau mengungkapkan persepsi masing-masing mahasiswa tentang matakuliah IPS Terpadu yang didapat pada semester III yang diduga berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang bersifat terbuka sehingga peneliti mendapatkan data dan informasi yang objektif dan dapat dipercaya tentang gambaran keadaan yang sebenar-benarnya dari permasalahan yang ada. Menurut Ridwan, wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Ridwan 2004; 205)

Wawancara dibuat berupa daftar pertanyaan non tertulis yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa terhadap matakuliah IPS terpadu yang diajukan kepada orang-orang tertentu, dalam penelitian ini tertuju pada mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2008 mengenai persepsi mahasiswa terhadap matakuliah yang didapat pada semester III.

F. Validitas dan reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002: 236). Suatu instrumen dinyatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir soal kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total soal kuadrat

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih besar dari table maka item soal itu dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002 : 154) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal digunakan rumus Alpha dari Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total (Arikunto, 2002 : 171)

Dari hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan reliabel, tetapi jika harga $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode:

a. Uji Prasarat Analisis Regresi

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan statistik yang cocok untuk pengujian. Jika berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametric, sebaliknya bila tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non parametric. Rumus yang digunakan yaitu *liliefors* :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal bila $L_{hit} < L_{tab}$ dengan taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi normal (Sudjana, 2002 : 466).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap matakuliah dengan hasil pada semester III. Persamaan regresi linier sederhana dicari dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

dimana :

Y = Hasil mahasiswa

a = Bilangan konstan

b = Koefisien variabel persepsi mahasiswa

X = Variabel persepsi mahasiswa

a,b = Koefisien regresi, nilai a,b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2002 :312)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel x dan y digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

X : Skor tiap-tiap faktor

Y : Skor total (Arikunto, 2002 : 244)

Harga r terletak dalam interval $-1 < r < +1$, harga $r = -1$ menyatakan adanya hubungan linier sempurna tak langsung atau korelasi negat. Harga $r = 1$ menyatakan adanya hubungan linier sempurna atau korelasi positif.

Untuk $r = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

Tabel 2: penentuan tingkat hubungan korelasi.

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,680 – 1,00	Sangat kuat

(Sugitono dan Wobowo, 2004 : 172)

Setelah nilai koefisien korelasi dapat kemudian diuji keberartian korelasi liniernya melalui uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 377})$$

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir soal kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total soal kuadrat

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih besar dari table maka item soal itu dikatakan valid. Hasil perhitungan menunjukkan, dari 20 item soal yang disebarakan, keseluruhan soal adalah valid seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Instrumen Pengaruh Persepsi Mahasiswa

No Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,411	0,24	Valid
2	0,306	0,24	Valid
3	0,377	0,24	Valid
4	0,350	0,24	Valid
5	0,445	0,24	Valid
6	0,282	0,24	Valid
7	0,371	0,24	Valid
8	0,375	0,24	Valid
9	0,403	0,24	Valid
10	0,260	0,24	Valid
11	0,372	0,24	Valid
12	0,266	0,24	Valid
13	0,369	0,24	Valid
14	0,407	0,24	Valid
15	0,271	0,24	Valid
16	0,295	0,24	Valid
17	0,366	0,24	Valid
18	0,312	0,24	Valid
19	0,356	0,24	Valid
20	0,305	0,24	Valid

Hasil perhitungan menunjukkan, dari 20 item soal yang disebar, keseluruhan soal adalah valid. Hasil perhitungan antara koefisien korelasi antara X dan Y (r_{xy}) dikonsultasikan r kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r table, maka item soal dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal digunakan rumus Alpha dari Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum_i \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Hasil uji coba menunjukkan bahwa perbandingan nilai Alpha dengan r tabel adalah 0,600 berbanding 0,24. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan yang valid adalah reliabel yang artinya instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dengan interpretasi reliabilitas instrumen adalah tinggi (berada pada skala 0,600 – 0,799).

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara: Jakarta. Halaman 112.

Ibid. Halaman 94.

Ibid. Halaman 128

Ibid. Halaman 205

Ibid. Halaman 236

Ibid. Halaman 154

Ibid. Halaman 171

Ibid. Halaman 244

Nawawi. 2001. Yang Dikutip Pada Buku Budi Koestoro dan Basrowi. Halaman 96

Sayuti, Husin. 1989. Pengantar Metodologi Riset. Fajar Agung: Jakarta. Halaman 32

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung. Halaman 466

Ibid. Halaman 32

Ibid. Halaman 312

Ibid. Halaman 244

Ibid. Halaman 377

Sugiyono. 1994. Dikutip Pada Buku Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara: Jakarta. Halaman 96..